


# Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan — Januari 2018

## Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Ekuitas.

2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

## Informasi Umum

| | |
|---|---|
| Tipe Reksa Dana | Saham |
| Tanggal Peluncuran | 18 Desember 2012 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | Rp 1.753,49 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | Rp 737,31 |
| Mata Uang | Rupiah |
| Bank Kustodi | Bank CIMB Niaga |

## Informasi Lain

| | |
|---|---|
| Investasi Awal | Rp 200.000 |
| Investasi selanjutnya | Rp 200.000 |
| Minimum Penjualan Kembali | Rp 100.000 |
| Biaya Pembelian | Maksimum 2% |
| Biaya Penjualan | Maksimum 1.5% |
| Profil Risiko | Tinggi |

## Review

Di bulan Januari, IHSG mengalami kenaikan sebesar 3,93% dan ditutup di level 6605,631. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu terutama mengenai keputusan The Fed yang mengumumkan suku bunga tidak berubah di kisaran 1,25%-1,50% setelah pertemuan terakhir Janet Yellen sebagai pemimpinnya. The Fed juga memperkirakan inflasi AS pada basis 12 bulan akan bergerak ke atas pada tahun ini dan menjadi lebih stabil di sekitar target bank sentral di sekitar 2% dalam jangka menengah. Adanya titik cerah mengenai kebuntuan untuk mengakhiri penghentian aktivitas pemerintah (government shutdown) yang telah berlangsung selama tiga hari di Januari. Sementara sentimen utama dari domestik adalah realisasi penerimaan perpajakan tahun 2017 mencapai Rp 1.339,8 triliun, setara dengan 91% dari target APBN-P 2017 Rp 1.472,7 triliun. Realisasi pajak tersebut cukup baik mengingat tahun lalu pencapaian pajak hanya berada di kisaran 80%-an. Kenaikan realisasi perpajakan tersebut sebagian ditopang oleh program tax amnesty pemerintah. Selanjutnya, realisasi defisit anggaran pada APBN-P 2017 mencapai 2,57% terhadap PDB, jauh lebih kecil dari target 2,92% terhadap PDB. Hal tersebut menunjukkan kondisi ekonomi dalam negeri yang masih cukup baik. Selain itu, BPS mencatat laju inflasi nasional pada 2017 sebesar 3,61% yoy. Indonesia memiliki nilai cadangan devisa per Desember 2017 berada di level tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencapai US$ 130 miliar. Data PMI Manufaktur Indonesia yang dirilis Nikkei pada Desember 2017 turun ke posisi 49,3 dibandingkan November 2017 yang sebesar 50,4. Ini merupakan pertama kalinya PMI tercatat di bawah titik netral 50 sejak Juli 2017. Selanjutnya, data Kemenkeu menunjukkan defisit APBN-P 2017 hanya 2,42% terhadap PDB. Angka tersebut lebih rendah dari pengumuman sebelumnya 2,57%. Surplus neraca perdagangan sepanjang 2017 menembus US$ 11,84 miliar, atau tertinggi sejak 2013, ditopang oleh kinerja ekspor yang terus membaik. BI 7-Day Reverse Repo Rate (RRR) tetap di level 4,25%, begitu juga untuk suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility masing-masing pada level 3,50% dan 5,00% yang berlaku efektif sejak 19 Januari 2018. Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi Januari 2018 hanya sebesar 0,6%. Angka tersebut turun dari Desember 2018 yang sebesar 0,71%.

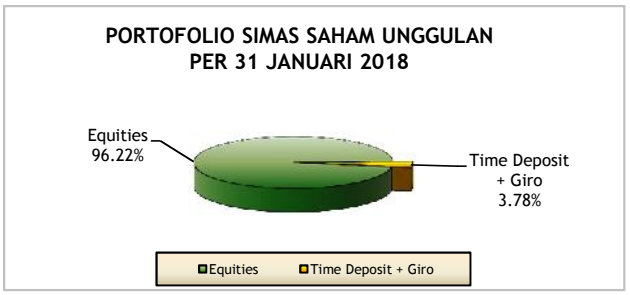
## Ratings



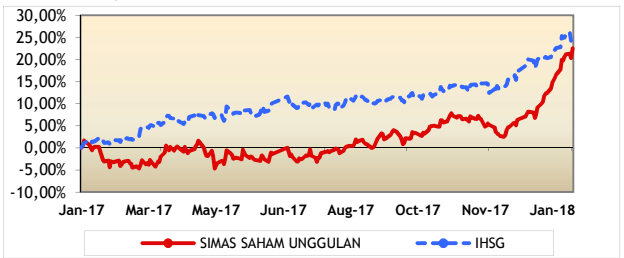

## Top Holdings

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Aneka Tambang | Pertambangan |
| 2 | Bank BRI | Keuangan |
| 3 | Medco Energi | Pertambangan |
| 4 | Perusahaan Gas Negara | Infrastruktur |
| 5 | Telekomunikasi Indonesia | Infrastruktur |

## Alokasi Asset




## Grafik Kinerja




## Outlook

Untuk bulan Februari, IHSG diperkirakan bergerak mixed dengan kecenderungan menguat didukung oleh antisipasi investor terhadap dimulainya periode musim dirilisnya laporan keuangan emiten untuk tahun 2017. Data pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2017 yang akan dirilis diprediksi lebih baik daripada data konsensus yang ada. Sentimen global yang patut diwaspadai adalah seputar kenaikan yield obligasi 10 tahun pemerintah AS yang diperkirakan dapat menyebabkan pasar berfluktuasi.

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 20.378 triliun.

| Return | Sejak Peluncuran | Jan-18 | 3 Bulan | 6 Bulan | YTD | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Simas Saham Unggulan | 75,35% | 13,26% | 14,91% | 23,77% | 13,26% | 22,59% | 19,08% | 69,71% |
| IHSG | 53,57% | 3,93% | 9,99% | 13,09% | 3,93% | 24,77% | 24,88% | 48,32% |
| LQ45 | 50,29% | 2,44% | 11,44% | 13,52% | 2,44% | 26,03% | 21,24% | 45,25% |
| IRDS | 124,35% | 4,71% | 10,15% | 9,98% | 4,71% | 16,18% | 6,56% | 28,47% |

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2018

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana